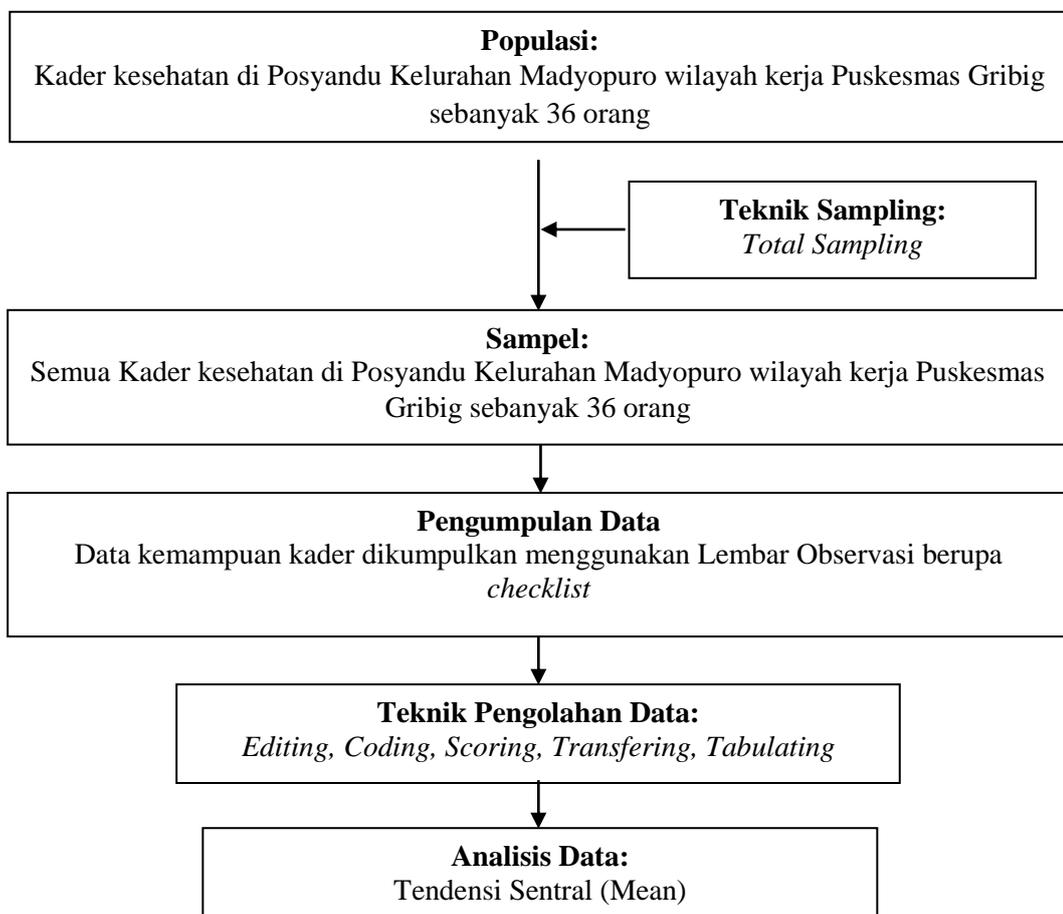


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan kader mengukur berat badan dan panjang badan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Gambaran Kemampuan Kader Melakukan Pengukuran Berat Badan dan Panjang Badan di Posyandu Kelurahan Madyopuro Puskesmas Gribig

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah kader kesehatan di Posyandu Kelurahan Madyopuro di wilayah kerja Puskesmas Gribig yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 36 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah kader kesehatan yang bertugas mengukur panjang badan dan menimbang berat badan anak di Posyandu Madyopuro wilayah kerja Puskesmas Gribig yang berjumlah 36 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* berdasarkan kriteria inklusi.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kader yang bertugas sebagai pengukur panjang/tinggi badan dan berat badan
- b. Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu (minimal mengikuti 8 kali kegiatan Posyandu dalam 12 bulan)
- c. Kader yang belum pernah mengikuti pelatihan pengukuran berat badan dan panjang badan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan kader dalam melakukan pengukuran BB
- b. Kemampuan kader dalam melakukan pengukuran PB

3.6 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional penelitian:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Kemampuan Kader Melakukan Pengukuran Berat Badan dan Panjang Badan di Posyandu Kelurahan Madyopuro Wilayah Kerja Puskesmas Gribig

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Kemampuan kader dalam melakukan pengukuran BB	Kemampuan yang dimiliki kader pada saat melakukan pengukuran berat badan dengan menggunakan dacin pada kegiatan posyandu melalui hasil pengamatan	<i>Checklist</i>	Ordinal	a. Rendah jika $X < 8$ b. Sedang jika $8 \leq X < 14$ c. Tinggi jika $X \geq 14$
Kemampuan kader dalam melakukan pengukuran PB	Kemampuan yang dimiliki kader pada saat melakukan pengukuran panjang badan dengan menggunakan <i>infantometer</i> pada kegiatan posyandu melalui hasil pengamatan	<i>Checklist</i>	Ordinal	a. Rendah jika $X < 8$ b. Sedang jika $8 \leq X < 14$ c. Tinggi jika $X \geq 14$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kelurahan Madyopuro di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengajuan proposal mulai Oktober 2018. Pengambilan data dilaksanakan pada 1 November 2019 sampai dengan 30 November 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa lembar observasi dalam bentuk *checklist* yang terdiri dari *checklist* untuk menilai kemampuan kader dalam melakukan pengukuran panjang badan dan *checklist* untuk menilai kemampuan kader dalam melakukan pengukuran berat badan balita. Masing-masing *checklist* terdiri dari 11 item yang setiap item dapat bernilai 0, 1 atau 2 dan ada 3 kategori kemampuan yaitu tinggi apabila $X \geq 14$, sedang apabila $8 \leq X < 14$ dan rendah jika nilai $X < 8$.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengukur kemampuan kader pada saat melakukan pengukuran BB & PB dan wawancara untuk mengetahui identitas responden. Selanjutnya dijelaskan dari dua tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan:

- a. Proses mengurus permohonan ijin studi pendahuluan yang dikeluarkan oleh Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan ke Dinas Kesehatan Kota Malang (No. PP.04.03/5.0/2889/2019).
- b. Dinas Kesehatan Kota Malang mengeluarkan surat izin studi pendahuluan yang ditujukan ke Puskesmas Gribig Kota Malang.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Gribig Kota Malang peneliti menemui bidan koordinator Puskesmas Gribig untuk meminta ijin studi pendahuluan dengan mengikuti beberapa kegiatan posyandu.

- d. Peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan kader untuk menyampaikan maksud penelitian dan gambaran penelitian yang akan dilakukan.
- e. Peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang (No. 543/KEPK-POLKESMA/2019 tanggal 9 Desember 2019).
- f. Peneliti mengurus permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang (No. PP.04.03/4.0./3977/2019).
- g. Dinas Kesehatan Kota Malang mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan ke Puskesmas Gribig (No. 072/752/35.73.302.002/2019).

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah kader setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan meminta ketersediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan oleh peneliti.
- b. Peneliti melakukan observasi pada kader saat kader mengukur BB dan PB. Penilaian kader diambil saat kader mengukur BB dan PB dengan 1 kali melakukan pengukuran. Penilaian dilakukan sesuai dengan jadwal hari buka Posyandu Kelurahan Madyopuro sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Posyandu Kader di Kelurahan Madyopuro Wilayah Kerja Puskesmas Gribig

Hari	Nama Posyandu	Alamat	Jumlah Responden
MINGGU I			
Senin	Ibu Pertiwi	RW 16	2
Selasa	Nusa Indah	RW 10	2
Rabu	-	-	
Kamis	Anggrek Bulan	RW 01	2

	Mawar	RW 02	2
Jumat	-	-	
Sabtu	Kasih Ibu	RW 14	2
	Jitu	RW 17	2
MINGGU II			
Senin	-	-	
Selasa	-	-	
Rabu	-	-	
Kamis	Delima	RW 03	2
	Melati	RW 09	2
Jumat	-	-	
Sabtu	Teratai	RW12	2
	Kuncup Harapan	RW 13	2
	Anyelir	RW 07	2
MINGGU III			
Senin	-	-	
Selasa	-	-	
Rabu	-	-	
Kamis	Dahlia I	RW 04-A	2
	Raflesia	RW 11	2
Jumat	-	-	
Sabtu	Flamboyan	RW 06	2
	Permata Hati	RW 15	2
MINGGU IV			
Senin	Dahlia II	RW 04-B	2
Selasa	-	-	
Rabu	Janur Kuning	RW 08	2
Kamis	Cempaka	RW 05	2
Jumat	-	-	
Sabtu	-	-	
Total			36

3.10 Teknik Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Semua kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan pengecekan dan kuesioner sudah terisi secara lengkap.

3.10.2 *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat menganalisa data.

a. Kode responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3
- 4) Responden n : Rn

b. Kode Usia Responden

- 1) 17-25 Tahun : 1
- 2) 26-35 Tahun : 2
- 3) 36-45 Tahun : 3
- 4) 46-55 Tahun : 4
- 5) >56 Tahun : 5

c. Kode Pendidikan Terakhir

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SLTA/SMA : 3
- 4) Akademi/PT : 4

d. Kode Pekerjaan Responden

- 1) Bekerja : 1
- 2) Tidak Bekerja : 2

e. Kategori Kemampuan Responden

- 1) Rendah : 1
- 2) Sedang : 2
- 3) Tinggi : 3

3.10.3 Scoring

Scoring merupakan proses memberikan skor pada setiap jawaban responden. Jawaban yang telah terkumpul masing-masing pertanyaan mempunyai nilai yaitu:

Skor 0 jika tidak melakukan

Skor 1 jika melakukan, namun kurang benar atau tidak sesuai urutan dengan waktu kerja yang cukup memadai

Skor 2 jika melakukan dengan benar, sesuai urutan waktu dikerjakan efisien dan mandiri

3.10.4 Transferring

Memindahkan data dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi yang telah digunakan.

3.10.5 Tabulating

Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Data untuk Menentukan Kemampuan Kader

Dalam *checklist* penilaian pengukuran berat badan dan panjang badan yang bersumber dari Kementerian Kesehatan terdapat 11 item yang masing-masing itemnya diberi skor 0, 1 dan 2. Menurut Azwar (2015), perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Skor terkecil yang mungkin didapat oleh subyek X atau rentang minimum adalah $11 \times 0 = 0$
- Skor terbesar yang mungkin didapat oleh subyek X atau rentang maksimumnya adalah $11 \times 2 = 22$
- Sehingga luas jarak sebarannya adalah $22 - 0 = 22$, kemudian setiap satuan deviasi standarnya (σ) bernilai $\sigma = 22/6 = 3,6$ dibulatkan menjadi 3
- Mean* teoritiknya adalah $\mu = 11 \times 1 = 11$

Penggolongan subyek dalam 3 kategori diagnosis tingkat kemampuan, maka deviasi standar dibagi ke dalam 3 bagian menjadi:

- Tinggi apabila skor $(\mu + 1,0\sigma) \leq X \Rightarrow X \geq 14$
- Sedang apabila skor $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) \Rightarrow 8 \leq X < 14$
- Rendah apabila skor $X < (\mu - 1,0\sigma) \Rightarrow X < 8$

Analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden yang terdiri dari usia kader, pendidikan terakhir, dan pekerjaan kader. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

0%	: Tak seorangpun dari responden
1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian kecil dari responden
40-59%	: Sebagian dari responden
60-79%	: Sebagian besar dari responden
80-99%	: Hampir seluruh responden
100%	: Seluruh responden

3.11.2 Analisa Data untuk Melihat Nilai Rata-Rata Kemampuan Kader

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah responden

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Etika penelitian ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Gribig. Selanjutnya mendapat surat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan ijin penelitian di Puskesmas Gribig.

3.12.2 *Ethical Clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang (No. 543/KEPK-POLKESMA/2019 tanggal 9 Desember 2019).

3.12.3 *Informed Consent*

Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada respondendan dilanjutkan dengan persetujuan menjadi responden sebagai bukti persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

3.12.4 *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan dan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek dalam lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3.12.5 *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah didapatkan dari *infoment consent*. Kerahasiaan informasi yang di berikan oleh subjek dijamin oleh

peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset/penelitian.